

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMK NU 1
KARANGGENENG LAMONGAN**

SKRIPSI



Oleh :

ZAHROTUL ULA
D03215035

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ZAHROTUL ULA

NIM : D03215035

JUDUL : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMK NU 1
KARANGGENENG LAMONGAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 02 Juli 2019

Yang menyatakan.



Zahrotul Ula
D03215035

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

NAMA : ZAHROTUL ULA

NIM : D03215035

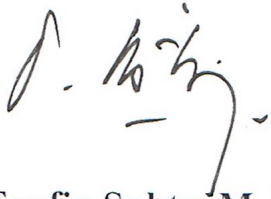
JUDUL : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEISWAAN DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMK NU 1
KARANGGENENG LAMONGAN

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 08 Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Taufiq Subty, M. Pd. I
NIP. 195506041983031015



Dr. Lilik Huriyah, M. Pd. I
NIP. 198002102011012005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

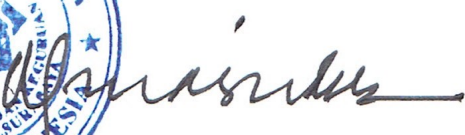
Skripsi oleh Zahrotu Ula ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya

Surabaya, 23 Juli 2019

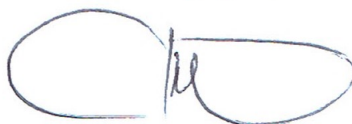
Mengesahkan,

Dekan,



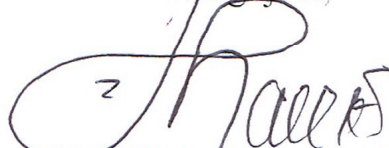

H. Ali Mas'ud, M. Ag. M. Pd. I
NIP. 196381231993031002

Penguji I,



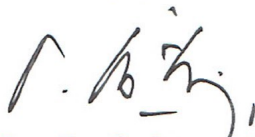
Drs. H. Nur Kholis, M. Ed. Admin. Ph. D
NIP. 196703111992031003

Penguji II,



Dra. Hj. Liliek Channa AW, M. Ag
NIP. 19571281982032002

Penguji III,



Drs. Taufiq Subty, M. Pd. I
NIP. 195506041983031015

Penguji IV,



Dr. Lilik Hurnawah, M. Pd. I
NIP. 198002102011012005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ZAHROTUL ULA
NIM : D03215035
Fakultas/Jurusan : FTK / MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : zahrotulula4996@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SISWA DI SMK NU 1 KARANGGENENG LAMONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 Juli 2019

Penulis

(ZAHROTUL ULA)

ABSTRAK

Zahrotul Ula (D03215035), 2019, Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan. Dosen Pembimbing I, Drs. Taufiq Subty, M. Pd. I. Dan Dosen Pembimbing II, Dr. Lilik Huriyah, M. Pd. I

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kediswaan, kedisiplinan siswa dan implementasi manajemen kediswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dalam memperoleh informasi mendalam tentang pelaksanaan manajemen kediswaan di SMK NU 1 dan kedisiplinan siswa di SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan. Manajemen kediswaan merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan siswa dan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa peran manajemen kediswaan merupakan hal yang paling utama dalam pelaksanaannya. Peran manajemen kediswaan di mulai sejak perencanaan penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari sekolah. dalam pelaksanaannya, manajemen peserta didik bekerjasama dengan para penanggungjawab setiap kegiatan yang telah di bentuk. Dalam menunjang kegiatan manajemen peserta didik ada beberapa layanan yang diberikan sekolah yaitu layanan Bimbingan Konseling, layanan Perpustakaan, layanan kantin, dan layanan UKS. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti setiap aturan dan kegiatan yang telah di bentuk maka peserta didik wajib mentaati peraturan. Dalam setiap peraturan yang dilanggar maka peserta didik harus menerima konsekuensi yaitu hukuman berbentuk poin. Di SMK NU 1 Karanggeneng menggunakan sistem bobot poin dalam setiap pelanggaran. Ada beberapa hukuman berbentuk lain yaitu menghafal surat-surat dan menulis ayat- ayat dalam Al-Qur'an. Hukuman tersebut di buat agar peserta didik jera sehingga tidak mengulangi kesalahan berulang-ulang.

Kata Kunci: *Manajemen Kesiswaan, Kedisiplinan Siswa*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Konseptual.....	7
F. Keaslian Pembahasan.....	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Manajemen Kesiswaan.....	13
1. Pengertian Manajemen Kesiswaan.....	13
2. Fungsi Manajemen Kesiswaan	14
3. Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta Didik.....	15
4. Pendekatan Manajemen Peserta Didik	17
5. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan/ Peserta Didik	18
B. Kedisiplinan Siswa.....	31
1. Pengertian Kedisiplinan.....	31
2. Tujuan kedisiplinan siswa	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Futsal.....	64
Gambar 4.2	Paduan Suara.....	65
Gambar 4.3	Ekstrakurikuler Majelis Dzikir Al Khidmah	65
Gambar 4.4	Organisasi Siswa Intra Sekolah	66
Gambar 4.5	Pramuka	66

piran 8 Data Rerak Dosen dan Pelanggaran
 piran 9 Jumlah Siswa
 piran 10 Program Kerja SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan
 piran 11 Surat Ijin Penelitian
 piran 12 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian

piran 8 Data Rerak Dobot Poin Pelaksanaan
 piran 9 Jumlah Siswa
 piran 10 Program Kerja SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan
 piran 11 Surat Ijin Penelitian
 piran 12 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian

Dalam mewujudkan sikap disiplin di sekolah maka di situlah peran manajemen kesiswaan dalam mendidik siswa dalam bersikap disiplin dalam sekolah. Manajemen bertujuan untuk melaksanakan gugusan kegiatan administrasi, agar berjalan sesuai dengan pola dan rencana yang dibuat bersama.⁴ Manajemen kesiswaan merupakan bidang kerja sama dalam segala masalah-masalah yang berkaitan dengan kesiswaan mulai dari masuk sampai keluarnya siswa dari sekolah dalam hal tersebut manajemen kesiswaan berperan sangat penting dalam meningkatkan disiplin siswa. Manajemen kesiswaan bukan hanya berperan dalam pencatatan data siswa melainkan berperan dalam segala upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam proses pendidikan di sekolah.

³ Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003). 47.

⁴ Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994).15.

⁵ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 94.

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran disekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.⁷ Dengan mengupayakan sikap disiplin yang sesuai dengan aturan yang telah di sepakati dari sekolah, maka secara langsung ketertiban akan menjadi suatu hal yang sangat di butuhkan dalam mengembangkan kemampuan emosi siswa, sehingga sekolah mampu mengembangkan bakat dan minat dari para siswa tanpa adanya keterpaksaan yang mampu menimbulkan masalah dan tanpa keluar dari koridor peraturan undang-undang maupun peraturan pemerintah.

Berdasarkan realita di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama'

1 Karanggeneng Lamongan implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa telah berjalan dengan baik terbukti dengan adanya sikap disiplin siswa, siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar

⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). 46.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan”**.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini terfokus pada Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan yang di uraikan dalam penelitian sebagai berikut:

- [illegible]

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan ilmu pengetahuan yang nantinya dapat di implementasikan penulis ketika terjun ke dalam masyarakat terutama dalam lembaga pendidikan.

b. Lembaga

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu kontribusi pada SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan khususnya dan lembaga pendidikan yang lain pada umumnya serta bisa mengimplementasikan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa.

E. Definisi Konseptual

Agar mudah dalam memahami arti atau maksud dari penelitian ini serta guna menghindari keambiguan serta mengarahkan pembahasan sesuai tujuan , maka perlu kami jelaskan tentang istilah yang ada dalam judul penelitian, yaitu:

1. Implementasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan tentang hal yang telah di sepakati.

2. Manajemen Kesiswaan

Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik yang memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan atau mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.⁸

⁸ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014). 20.

Dari pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa manajemen peserta didik ialah seluruh proses kegiatan yang telah di rencanakan yang melibatkan setiap orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan mulai dari masuk sekolah sampai keluarnya dari sekolah.

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang diciptakan dan dibentuk melalui proses dari serangkaian perilaku dan dibiasakan dengan menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban.

Kedisiplinan adalah sikap patuh untuk menghormati dan melakukan suatu sistem yang mengharuskan seseorang untuk tunduk dan patuh kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang telah disepakati.

¹⁰ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Berdasarkan hasil pencarian studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa perbedaan dan kesamaan dengan penelitian terdahulu, yakni:

- Dalam penelitian ini terdapat persamaan dengan judulnya akan tetapi dalam penelitian kami lebih terfokus dalam kedisiplinan siswa dan terdapat perbedaan dalam lokasi penelitian.

- [illegible]

3. Penelitian yang membahas tentang “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009” oleh Inni Durrotun Nafi’ah, dalam penelitian ini peneliti membahas tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan di MIN Tempel Ngaglik Sleman Yogyakarta dan upaya kepala madrasah MIN Tempel dalam meningkatkan mutu pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan.

[illegible]

KAJIAN PUSTAKA

yang sama dan/ atau mendukung terhadap tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan. Ambisi sektoral manajemen peserta didik tetap ditempatkan dalam kerangka manajemen sekolah. ia tidak boleh ditempatkan di luar sistem manajemen sekolah.

- c. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik. Segala bentuk kegiatan, baik itu ringan, berat, disukai atau tidak disukai oleh peserta didik, haruslah diarahkan untuk mendidik peserta didik dan bukan untuk yang lainnya.
- d. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan yang ada pada peserta didik tidak diarahkan bagi munculnya konflik di antara mereka melainkan justru mempersatukan dan saling memahami dan menghargai. Sehingga setiap peserta didik memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.
- e. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pembimbingan peserta didik. Oleh karena membimbing, haruslah terdapat ketersediaan dari pihak yang dibimbing yaitu peserta didik. Pembimbingan tidak akan terlaksana dengan baik manakala peserta didik tidak mau dibimbing.
- f. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian demikian akan bermanfaat bagi

1) Kebijakan penerimaan peserta didik

2) Sistem penerimaan peserta didik

a) Sistem promosi

²¹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014). 37.

²² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). 42.

²³ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). 43.

4) Prosedur penerimaan peserta didik baru

- a) Pembentukan panitia peserta didik baru
- b) Rapat penerimaan peserta didik baru
- c) Pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman
- d) Pendaftaran calon peserta didik baru
- e) Seleksi peserta didik baru
- f) Penentuan peserta didik yang diterima
- g) Pendaftaran ulang²⁵

5) Problema penerimaan peserta didik baru

Di antara problem penerimaan peserta didik baru yaitu:²⁶

- a) Adanya peserta didik yang hasil tesnya, jumlah nilai UN nya, dan kecakapannya sama dengan mereka yang berada pada batas bawah penerimaan.
- b) Adanya calon peserta didik yang dari segi kemampuannya masih kalah dibandingkan dengan yang lainnya, sementara orang tua yang bersangkutan mempunyai kekuasaan tertinggi di daerah tersebut.
- c) Terbatasnya daya tampung sarana prasarana sekolah, sementara sangat banyak calon peserta didik yang mempunyai kecakapan yang tinggi.

²⁵ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014). 39.

²⁶ Badrudin, Manajemen Peserta Didik, (Jakarta: PT Indeks, 2014). 39.

- a) Pengelompokan berdasarkan minat
- b) Pengelompokan berdasarkan kebutuhan khusus
- c) Pengelompokan beregu
- d) Pengelompokan tutorial
- e) Pengelompokan penelitian
- f) Pengelompokan kelas utuh
- g) Pengelompokan kombinasi
- h) SD tanpa tingkat
- i) Pengelompokan kelas rangkap
- j) Pengelompokan kemajuan rangkap
- k) Penempatan sekelompok siswa pada seorang guru
- l) Pembelajaran beregu
- m) Departementalisasi
- n) Pengelompokan berdasarkan kemampuan
- o) Pengelompokan berdasarkan kesukaan memilih teman
- p) Pengelompokan berdasarkan prestasi
- q) Pengelompokan berdasarkan bakat
- r) Pengelompokan berdasarkan minat
- s) Pengelompokan berdasarkan kecerdasan.

4) Pengelompokan dan penjurusan

²⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). 99-113.

d. Kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik

1) Batasan kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik

³⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). 113-114.

[illegible]

didik yang berada dalam sekolah. ada dua jenis mutasi peserta didik, yaitu:⁴¹

a) Muitasi ekstern

Mutasi ekstern adalah perpindahan peserta didik dari satu sekolah ke sekolah yang lain.

b) Mutasi intern

Mutasi intern adalah perpindahan peserta didik dalam satu sekolah.

g. Kelulusan dan alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan merupakan pernyataan dari lembaga pendidikan (sekolah) bahwa peserta didik telah menyelesaikan program pendidikan yang harus diikuti. Setelah peserta didik selesai mengikuti seluruh program pendidikan di suatu lembaga pendidikan dan berhasil lulus ujian akhir, peserta didik tersebut berhak mendapatkan surat keterangan lulus atau sertifikat.⁴²

h. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran biasa yang di lakukan di sekolah/ luar sekolah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan

⁴¹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014). 71.

⁴² Badrudin, *Manajemen Pesrta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 20144). 69.

- a) Layanan ekstrakurikuler untuk pengembangan diri
- b) Ektrakurikuler pendidikan agama islam
- c) Organisasi siswa intra sekolah
- d) Ekstrakurikuler kepramukaan.

- a) Layanan bimbingan dan konseling
- b) Layanan perpustakaan
- c) Layanan kantin/ kafetaria
- d) Layanan kesehatan
- e) Layanan transportasi sekolah layanan asrama⁴⁴

1. Pengertian Kedisiplinan

⁴³ Suwardi dan daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017). 134.

⁴⁴ Suwardi dan daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017). 108.

3. Macam-Macam disiplin

- b. Fungsi yang tidak bermanfaat

- ## 5. Unsur-Unsur Disiplin Siswa

a. Peraturan

[illegible]

3) Memberi motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak dibenarkan.⁵⁸

Hadiah merupakan suatu yang diberikan kepada seseorang karena sudah bertingkah laku sesuai dengan yang di kehendaki, dengan mengikuti peraturan dan tata tertib yang sudah di tentukan oleh sekolah.⁵⁹

1) Peringkat dan simbol-simbol lain

2) Penghargaan

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993). 182.

[illegible]

Hadiah ini berupa suatu pekerjaan, tugas ataupun kegiatan-kegiatan lain yang merupakan dambaan bagi siswa untuk memperoleh kesempatan untuk melakukannya.

4) Hadiah berupa benda

Dalam realita yang banyak dilakukan oleh seorang guru ialah pemberian hadiah berupa barang yang mengandung nilai bagi siswa. Dalam hal ini guru di tuntut untuk mempertimbangkan dengan pemberian hadiah dalam bentuk lain.

Ada beberapa hal yang perlu dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan hadiah berupa benda antara lain:

- [illegible]

d. Konsistensi

Konsistensi ialah tingkat keseragaman atau stabilitas yang mempunyai nilai mendidik, memotivasi, memperbaiki penghargaan terhadap peraturan dan orang yang berkuasa. Setelah unsur-unsur disiplin tersebut setelah disusun dan disetujui hendaknya dijalankan sesuai dengan tata tertib yang ada, karena semuanya itu bagian dari alat-alat pendidikan dan berfungsi sebagai alat motivasi belajar siswa.⁶¹

dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, membantu dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik, membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan mulai masuk SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan hingga keluarnya peserta didik dari SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan. Agar kegiatan belajar mengajar di sekolah sesuai dengan tujuan maka kedisiplinan siswa perlu di perhatikan mulai disiplin masuk ke sekolah, disiplin dalam kelas, dan disiplin dalam menaati peraturan yang ada di sekolah. Dengan adanya manajemen kesiswaan maka kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber yang akan dikumpulkan penulis, yaitu:

a. Sumber data primer

⁶⁵Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa.1987).
42.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek

Berdasarkan sejarah, Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama'

1 Karanggeneng Lamongan ini merupakan salah satu sekolah yang terkenal di daerah Lamongan area tengah lebih tepatnya di Ds. Simo Kec. Karanggeneng. SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan merupakan sekolah menengah kejuruan pertama yang didirikan di lingkungan Pondok Pesantren di Kabupaten Lamongan, di dirikan pada tahun 1986 dan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Pertama dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Cabang Lamongan. SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan memiliki tujuh jurusan diantaranya; Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Komputer dan Jaringan, Perbankan dan Keuangan Mikro, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Bisnis Daring dan Pemasaran, dan Multimedia yang masing-masing jurusan adalah banyak dicari dan diminati banyak masyarakat untuk membantu dalam menyalurkan minat dan bakat siswa.

Dikarenakan SMK NU 1 Karanggeneng ini didirikan di lingkungan Pondok Pesantren maka kepala sekolah berinisiatif untuk menjadikan sekolah SMK NU 1 Karanggeneng berbasis islami untuk menumbuhkan jiwa islami siswa siswinya selain cerdas dan berkompeten dalam bidang yang di tekuni siswa siswi memiliki jiwa yang religius dan berakhlaqul karimah.

Letak sekolah yang strategis memudahkan peserta didik menuju ke sekolah dan banyaknya toko maupun swalayan yang menjual segala peralatan maupun kebutuhan sekolah sehingga memudahkan peserta didik dalam memenuhi kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dalam mencapai tujuan sekolah maka tidak luput dari srtuktur organisasi yang membantu dalam mewujudkan impian sekolah. untuk terciptanya bekerja yang efektif adan efisien dalam organisasi. Maka, di bentuklah struktur organisasi dalam sekolah yakni meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah, Kepala Tata Usaha, Waka. Kurikulum, Waka. Kesiswaan, Waka. Humas, Waka. Sarpras sehingga mencapai wali kelas, Guru dan Siswa.

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti memperoleh data tentang Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Pada bab ini akan di sajikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan maksud untuk menyajikan atau memaparkan data yang telah di peroleh peneliti dari

“Beberapa pihak yang terlibat dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan ada BPBK, pembina ekstrakurikuler, pembina osis, koordinator keagamaan dan petugas tata tertib. Dan beberapa kegiatan ektrskurikuler yang ada di SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan ini ialah pramuka, jurnalistik, pagar nusa, paduan suara, musik, ipnu-ippnu, olah raga dan masih banyak lagi.”⁸⁰

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Nandar pada tanggal 09 April 2019

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Nandar pada tanggal 09 April 2019

c. Pendekatan manajemen peserta didik/kesiswaan

Manajemen Kesiswaan SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses kegiatan siswa. Untuk memudahkan dalam kegiatan agar siswa mampu mengikuti kegiatan tanpa paksaan dan juga sesuai dengan harapan siswa maka sekolah melakukan pendekatan terhadap setiap sikap dan keadaan siswa.

Adanya sikap perhatian terhadap kebutuhan siswa maka siswa mampu menyalurkan minat bakatnya sesuai dengan kebutuhannya. Maka terciptalah iklim yang kondusif dalam kegiatan-kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah.

d. Ruang lingkup manajemen kesiswaan/peserta didik**1) Perencanaan peserta didik**

Perencanaan peserta didik merupakan suatu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan sekolah mulai dari masuk sekolah hingga keluar dari sekolah.

Maka SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan melakukan perencanaan terhadap peserta didik dalam proses penerimaan siswa baru hingga lulusnya siswa dari sekolah semua di rencanakan dengan matang.

Mulai dari kegiatan proses penerimaan siswa baru maka sekolah mencatat dan mendokumentasikan data pribadi siswa.

Kehadiran peserta didik ialah keberadaan peserta didik secara fisik dan mental dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sebaliknya, ketidakhadiran peserta didik ialah ketiadaan peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah. Ketika peserta didik berhalangan hadir dalam kegiatan-kegiatan sekolah maka yang harus dilakukan oleh peserta didik ialah izin kepada pihak sekolah sesuai dengan peraturan yang telah diberikan oleh pihak sekolah.

Penyebab ketidak hadirannya peserta didik di SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan kebanyakan dikarenakan begadang di malam harinya oleh peserta didik sehingga waktu pagi jam sekolah siswa mengalami keterlambatan sampai ketidak hadirannya dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti yang di ungkapkan oleh Bu Nur berikut:

“masalah dalam kedisiplinan yang banyak dilakukan oleh siswa ialah kehadiran di sekolah. penyebab dari keterlambatan dan ketidak hadirannya itu sendiri dikarenakan siswa yang sering ngopi atau begadang hingga larut malam sehingga susah bangun pagi maka siswa akan mengalami keterlambatan hingga ketidak hadirannya di sekolah.”⁸⁴

digilib.uinsby.ac.id

Disiplin peserta didik ialah sikap yang dimiliki oleh peserta didik melalui proses kebiasaan dengan catatan tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah.

Mutasi peserta didik di SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan merupakan hal yang jarang di lakukan tanpa ada pelanggaran berat yang dilakukan peserta didik.

Adapun mutasi yang pernah di lakukan sekolah ialah mutasi ekstern. SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan menerima mutasi apabila tidak ada catatan negatif dari peserta didik sehingga tidak mengganggu kegiatan-kegiatan selanjutnya di sekolah.

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang terbentuk melalui proses dan tercipta dari serangkaian perilaku yang menunjukkan perilaku ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban. Kedisiplinan tercipta dari kebiasaan-kebiasaan sehingga menjadi suatu keharusan bagi siswa dalam menciptakan kondisi tersebut. Dengan adanya sikap disiplin

Melaksanakan tugas dari guru	Membuang sampah tidak pada tempatnya
	Melakukan tindak asusila
	Membawa rokok
	Merokok di lingkungan sekolah
	Membawa buku, majalah dan kaset terlarang
	Membawa senjata tajam tanpa ijin/ memperjual belikan senjata tajam di sekolah
	Membawa senjata tajam untuk mengancam
	Membawa senjata tajam untuk melukai
	Membawa obat/minuman terlarang
	Menggunakan obat/minuman terlarang disekolah
	Memperjual belikan obat/minuman didalam maupun diluar sekolah
	Membuat keributan di sekolah
	Mengancam/ kekerasan pada guru dan karyawan sekolah
	Tidak masuk sekolah tanpa ijin
	Memakai seragam tidak rapi dan ketat.
	Memakai perhiasan berlebihan bagi siswa perempuan
	Mengecat rambut warna warni

Dari sekian peraturan ada beberapa peraturan menurut salah satu siswa yang dirasa paling berat yaitu membawa Handphone, akibat kecanduan dalam pemakaian handphone sehingga siswa merasa berat untuk meninggalkannya. Berikut ungkapan salah satu peserta didik:

“peraturan yang banyak dirasakan berat oleh peserta didik adalah tidak boleh membawa handphone. Karena merasa berat meninggalkan maka ada beberapa peserta didik yang melanggarnya dengan membawa handphone ke sekolah.”⁸⁹

Dari berbagai macam data yang telah disajikan diatas, mengenai

Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan, maka peneliti menganalisis atau membahas tentang hasil dari penelitian dalam skripsi ini sesuai dengan data yang telah disajikan diatas meliputi (1) Manajemen Kesiswaan di SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan. Menurut bagian

1. Manajemen Kesiswaan di SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan

Dalam menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan maka kepala bagian kesiswaan berkoordinasi dengan

Implementasi manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama' 1 Karanggeneng Lamongan oleh bagian kesiswaan sudah baik dan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan oleh sekolah. bagian kesiswaan telah bekerjasama dengan para penanggung jawab kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan siswa sehingga mampu terkoordinir dengan baik dan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan sekolah. adapun pelaku kedisiplinan ialah peserta didik sekolah, para guru, karyawan dan seluruh masyarakat SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan.

Implementasi manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama' 1 Karanggeneng Lamongan oleh bagian kesiswaan sudah baik dan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan oleh sekolah. bagian kesiswaan telah bekerjasama dengan para penanggung jawab kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan siswa sehingga mampu terkoordinir dengan baik dan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan sekolah. adapun pelaku kedisiplinan ialah peserta didik sekolah, para guru, karyawan dan seluruh masyarakat SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan.

PENUTUP

Dari berbagai uraian, penyajian data dan analisis data tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- 86

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran dan masukan untuk Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama' 1 Karanggeneng Lamongan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa agar sesuai dengan tujuan sekolah:

- Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali Press, 1986.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sutirna, *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013.
- Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017.
- Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Thomas Gordon, *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah*. Jakarta: Gramedis Pustaka Utama, 1996.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Video Profil Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama' 1 Karanggeneng Lamongan.